BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Lapangan dalam kesempatan ini merupakan satu kehidupan masyarakat yang didalamnya terdapat berbagai hal yang menarik untuk dipelajari dan dikaji. Pada dasarnya penelitian lapangan sangat sering dilakukan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan kelompok, pengalaman hidup masyarakat, budaya, serta bagaimana seorang individu berperilaku dalam berbagai bidang yang ada dalam kehidupannya.¹

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka dalam menganalisis data dengan menggunakan analisis data lintas kasus (*cross- case analysis*).² Pemilihan studi multi-kasus dilakukan karena subjek yang diteliti memiliki perbedaan latar belakang dan lembaga. peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang implementasi manajemen mutu pendidikan. Caranya dengan membandingkan implementasi manajemen mutu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar sehingga hasilnya menjadi lebih kuat dan bisa diterapkan pada teori yang ada.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., 27

² Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), 114-115

Dalam penelitian ini, sebagai upaya yang dilakukan dalam memperoleh data maka peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi serta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Terpadu Di SMP Darul Hijrah Putri Dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Banjar

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.³

B. Lokasi atau Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian lapangan tentu jelas yang sangat diperlukan adalah tempat untuk penelitian yang dapat mendukungnya untuk memperoleh data sesuai tema yang peneliti angkat dalam tugas akhirnya. Pada penelitian kali ini, yang akan menjadi Lokasi atau Setting Penelitian ialah bertempat di SMP Darul Hijrah Putri , yang beralamat di Batung Cindai Alus Martapura Kelurahan Cindai Alus Kecamatan Martapura Kab. Banjar dan Mtsn 6 Banjar Komplek Pp Darussalam, Jl. Tj. Rema, Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70614.

Pada dasarnya, peneliti memutuskan untuk memilih SMP Darul Hijrah Putri Dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Banjar sebagai lokasi penelitian karena mana dua lembaga tersebut memiliki tingkatan yang sama, dimana dalam satu lembaga terdapat lebih dari satu tingkat pendidikan, yang satu berbentuk madrasah dan yang satu berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan masing-

³Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212

masing memiliki keunikannya sendiri mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan tenaga kependidikan. Dimana dalam kedua lembaga pendidikan tersebut juga terdapat perbedaan jumlah dan pengalaman dari guru dan tenaga kependidikannya. Oleh karena itu, melihat konteks penelitian di atas peneliti ingin melihat lebih jauh perbedaan dan persamaan manajemen kepala sekolah yang dimiliki oleh kedua lembaga pendidikan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manusia dan bukan manusia. Subjek manusia ini berfungsi sebagai informan kunci dalam penelitian ini yaitu seperti Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah (Kurikulum dan Kesiswaan), Guru, dan orang tua. Sedangkan sumber data yang bukan manusia yaitu berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan dan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan fokus penelitian dan data berupa *hard file*.

Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi. Pertimbangan alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pertimbangan lain yang biasa digunakan dalam menentukan sampel bertujuan adalah lokasi tempat subjek penelitian atau

responden penelitian berada.⁴ Pemilihan sampling purposive ini memberi kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil sampel, yang berarti peneliti dapat menentukan sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

NO.	Subjek Penelitian	Keterangan
1	Kepala Sekolah	Informan Utama
2	Wakil kepala sekolah	Informan Pendukung
3	Guru	Informan Pendukung
4	Orang Tua Siswa	Informan Pendukung

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah

- a. Implementasi manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putridan MTsN 6 Banjar.
- b. Siapa saja yang terkait dalam mengimplementasikan anajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putridan MTsN 6 Banjar.
- c. Perbedaan dan persamaan dalam penerapan manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putridan MTsN 6 Banjar.
- d. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen mutu terpadu di kedua lembaga pendidikan.

⁴ “Buku Ajar Penelitian Kualitatif Agus Ria Kumara,” n.d., 17.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainya.⁵ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.⁶

a. Data Pokok

Data yang diperoleh melalui hasil secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, data pokok penelitian ini terdiri dari:

- 1) Implementasi manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.
- 2) Siapa saja yang terkait dalam mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.
- 3) Perbedaan dan persamaan dalam penerapan manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.
- 4) Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen mutu terpadu di kedua lembaga pendidikan.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi penelitian berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011), 19.

peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.⁷ Yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat SMP Darul Hijrah Putridan MTsN 6 Banjar.
- 2) Visi dan Misi SMP Darul Hijrah Putridan MTsN 6 Banjar.
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata Usaha (TU) Dan pegawai di SMP Darul Hijrah Putridan MTsN 6 Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Darul Hijrah Putridan MTsN 6 Banjar .

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yang dapat terdiri dari person, place, atau paper.⁸

- a) Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.⁹ Sumber data primer untuk penelitian ini adalah Kepala Sekolah yang mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.
- b) Sumber data sekunder adalah informan yang memberi data untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh yaitu sumber data skunder yakni kepala sekolah, kepala tata usaha, guru serta dokumen catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.

⁷Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitaitaf Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209

⁸Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." (2013).

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.62

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi.¹⁰ Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada responden dan informan sehingga penulis dapat menggali data tentang masalah yang diteliti. Dalam wawancara ini menggali informasi tentang Manajemen Mutu Terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara terstruktur terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, dan orang tua dengan instrument yang telah peneliti siapkan. Dalam wawancara ini, peneliti juga mempersiapkan handphone sebagai alat record dalam proses wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu fenomena-fenomena, aktivitas ini berdasarkan informasi pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari penelitian. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan metode observasi Non-partisipatif yang mana peneliti akan mengamati perilaku, interaksi

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2007)794

¹¹Ahmad Tanzeh, Pangantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009)58

dan kondisi lingkungan yang ada di lapangan.

- a. Mengenai Kondisi SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.
 - 1) Alamat dan lokasi sekolah.
 - 2) Lingkungan fisik sekolah secara umum.
 - 3) Sarana prasarana ketatausahaan dan sekolah.
- b. Mengamati manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, dan sebagainya.¹² Peneliti mengumpulkan dokumen sebagai bahan dalam penelitian baik dokumen tersebut berupa catatan kegiatan harian yang fokus terhadap implementasi manajemen mutu, berbagai macam foto kegiatan pengembangan mutu pendidikan, foto pemberian penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi, file data perkembangan peserta didik di sekolah, data struktur organisasi sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah beserta data kurikulum. Selain itu juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto/ gambar yang berkaitan dengan analisis implementasi manajemen mutu.

¹²Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, dan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Pedoman observasi pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.

Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berisi materi mengenai manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar.

Pedoman dokumentasi sarana pembantu peneliti dalam mngumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau sasaran penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.¹³

¹³Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 226.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, dalam bukunya Sugiyono¹⁴ menegaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka. perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data artinya ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya. Peneliti mereduksi data dimulai dengan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan atau transkrip wawancara. Ini adalah langkah krusial dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus (bukan hanya di akhir) untuk membantu peneliti memahami inti dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah membuat data lebih mudah dikelola dan dipahami, serta mengidentifikasi pola, tema, dan kategori penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Penyajian data disini juga

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014).

membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Proses analisis ini akan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Terdapat tiga langkah dalam model analisis ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga langkah ini akan saling keterkaitan selama proses analisis data untuk menemukan hasil data penelitian yang baik dan akurat

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti mempertahankan objektivitas, ketelitian, akurasi, dan kepastian data. Teknik keabsahan data ini membantu peneliti dalam mempertanggungjawabkan hasil data penelitian yang akan disajikan. Beberapa teknik validitas dan keabsahan data kualitatif meliputi: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas (*credibility*) adalah tes untuk mengukur kepercayaan

terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Moleong, uji kredibilitas memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk memastikan tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai, dan kedua, untuk menunjukkan tingkat kepercayaan hasil penelitian melalui pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk uji kredibilitas. Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data tersebut untuk verifikasi, sering disebut juga sebagai pembandingan data. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data, menggunakan sumber lain di luar data penelitian untuk verifikasi atau sebagai pembandingan data yang diperoleh.¹⁶

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang keandalan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Metode ini dapat diterapkan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Ini berarti membandingkan tindakan responden dengan keterangan yang diberikan dalam wawancara, memastikan konsistensi, dan didukung oleh data dokumentasi seperti foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan

¹⁵ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

¹⁶ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

penelitian ini.¹⁷

2. Uji transferabilitas (*transferability*)

Sugiyono menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Moleong menambahkan bahwa transferabilitas bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan uji transferabilitas dengan memberikan uraian hasil penelitian yang rinci, jelas, dan sistematis. Tujuan dari uraian ini adalah agar penelitian mudah dipahami oleh orang lain dan hasilnya dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil.

3. Uji dependabilitas (*dependability*)

Prastowo menyatakan bahwa uji dependabilitas (*dependability*) sering disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian.¹⁹ Sugiyono juga menjelaskan bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan audit dengan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, yang akan mengaudit seluruh proses penelitian. Konsultasi dengan pembimbing ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 373.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 376.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012), 274.

penyajian hasil penelitian dan selama proses penelitian berlangsung.²⁰

4. Uji konfirmabilitas (*confirmability*)

Sugiyono menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas adalah tes untuk mengukur objektivitas dalam penelitian kuantitatif, di mana penelitian dianggap objektif jika disetujui oleh banyak orang. Prastowo menyatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dengan menghubungkannya dengan proses penelitian yang dilakukan²¹. Prastowo menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melakukan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi dan triangulasi sumber, 3) diskusi dengan teman sejawat, dan 4) menggunakan bahan referensi²².

I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, staf tata usaha dan guru di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal tesis
- d. Mengajukan desain proposal tesis kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 377

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 377

²² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012), 275

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal tesis.
- b. Melakukan revisi proposal tesis yang berpedoman pada hasil seminar serta petunjuk dari pembimbing tesis.
- c. Memohon surat riset pada aplikasi salam.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan pihak sekolah untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Melakukan pengumpulan data awal di sekolah.
- f. Menentukan jadwal wawancara dan observasi penelitian.
- g. Menyusun beberapa instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penggalian data di lapangan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden atau informan.
- b. Mengumpulkan, dan mengolah sesuai dengan teknik yang direncanakan dari data-data yang sudah dikumpulkan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.
- e. Tahap Penyusunan Laporan.
- f. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk tesis.
- g. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis untuk dikoreksi dan disetujui.
- h. Diajukan ke sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.